

**PENELITIAN INTERNAL
UNIVERSITAS GALUH**

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN HIBAH INTERNAL
UNIVERSITAS GALUH**

SKEMA PENELITIAN DASAR

**PENGEMBANGAN DESA WISATA DALAM PERSPEKTIF
COLLABORATIVE PLANNING BERBASIS BUDAYA
DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS**



Oleh :

Elin Herlina, S.Pd., MM.

NIDN 0420057704

Dr. Nurdiana Mulyatini, SE., MM.

NIDN 0407037401

Deden Syarifudin, ST., MT.

NIDN 0430057604

DIBIYAI OLEH :

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS GALUH TAHUN ANGGARAN 2022/2023**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GALUH**

Maret, 2023

**SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PENELITIAN
HIBAH INTERNAL UNIVERSITAS GALUH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elin Herlina, S.Pd., MM.
NIK/NIDN : 3112770081/0430057604
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul : **Pengembangan Desa Wisata dalam Perspektif *Collaborative Planning* Berbasis Budaya di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis** yang diusulkan pada skema: Penelitian Dasar Tahun akademik 2022/2023.

Bersifat original dan belum pernah dipublikasikan dan dibiayai oleh lembaga/sumber dana lainnya. Sebagai bukti ke originalitas proposal ini, kami lampirkan scan hasil cek similarity berdasarkan <https://unigal.turnitin.com>.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke rekening LPPM Universitas Galuh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Ciamis. 27 Maret 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi,

(Dr. Nana Darna, SE., MM.)
NIDN 0421067605

Yang menyatakan,


(Elin Herlina, S.Pd., MM.)
NIDN 0430057704

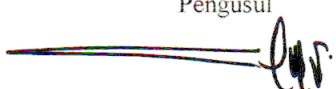
**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN
HIBAH INTERNAL UNIVERSITAS GALUH**

1	Judul	:	Pengembangan Desa Wisata dalam Perspektif <i>Collaborative Planning</i> Berbasis Budaya di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis
2	Bidang/Rumpun Ilmu	:	Manajemen
3	Skema Penelitian Internal	:	Dasar
4	Ketua Peneliti	:	
	a Nama Lengkap dan Gelar	:	Elin Herlina, S.Pd., MM.
	b NIK/NIDN	:	3112770081/0430057604
	c Jenis Kelamin	:	P
	d Jabatan Fungsional	:	Lektor
	e Program Studi	:	Manajemen
	f Fakultas	:	Ekonomi
	g ID.Sinta/ID. Scopus	:	5982223/57214991121
	h Alamat	:	Dusun Pasirkadu RT 02 RW 07 Desa Petirhilir Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis
	i Nomor Kontak	:	085882852739
	j E.Mail	:	elinherlina@unigal.ac.id
5	Anggota Peneliti (1)	:	
	a Nama Lengkap dan Gelar	:	Dr. Nurdiana Mulyatini, SE., MM.
	b NIK/NIDN	:	3112770079/0407037401
	c Program Studi	:	Manajemen
	d Fakultas	:	Ekonomi
	e ID.Sinta/ ID. Scopus	:	5984902/57215010737
6	Anggota Peneliti (2)	:	
	a Nama Lengkap dan Gelar	:	Deden Syarifudin, ST., MT.
	b NIK/NIDN	:	15110347/0430057604
	c Program Studi	:	Perencanaan Wilayah dan Kota
	d Fakultas	:	Teknik
	e ID.Sinta/ ID. Scopus	:	5984986/57216531154
7	Jumlah Mahasiswa yang terlibat	:	2 Orang
8	Lokasi Penelitian	:	Desa
9	Mitra	:	Desa Karangpaningal, Kecamatan Tambaksari
10	Waktu Penelitian	:	5 Bulan
11	Sumber Biaya	:	
	a Internal	:	Rp. 6.000.000,-
	b Sumber lain	:	Rp. 0,-

Ciamis, Maret 2023



Pengusul



(Elin Herlina, S.Pd., MM.)
NIDN 0430057604

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Galuh

(Dr. Dedi Sutrisna, M.Si.)
NIP. 196002271991031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum War., Wab.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada illahirobbi yang telah memampukan kita dalam setiap kesempatan dan aktivitas kita sehari-hari dalam keadaan sehat dan tidak kekurangan apapun. Kegiatan penelitian ini adalah bagian yang tidak terpisahkan merupakan tugas Dosen dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi membentuk karakter diri dan institusi Universitas Galuh dalam meningkatkan kepercayaan melalui penelitian.

Penelitian yang berjudul **Pengembangan Desa Wisata dalam Perspektif Collaborative Planning Berbasis Budaya di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis** merupakan penelitian skema dasar dengan sasaran institusi adalah bidang *culture* dan peningkatan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan menjadi bahan ajar, publikasi dan pengakuan HaKI.

Terima kasih atas kesempatan dan pendanaan yang digulirkan oleh LPPM Universitas Galuh, semoga Allah SWT meridhai kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum War., Wab.

Ciamis, Maret 2023

Peneliti

RINGKASAN

Penelitian ini diarahkan untuk menemukan adanya fenomena *collaborative planning* aktivitas pariwisata pada desa adat berbasis budaya. Pariwisata budaya merupakan bagian dari perlindungan bentang alam budaya dan etnografi yang harus memiliki nilai konservasi bagi budaya bangsa. Perlindungan ini tertuang dalam P 87 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Pemajuan Kebudayaan. 'Kebudayaan' dalam PP 87 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan UU 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan ditegaskan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa, dan hasil karya masyarakat. Di sisi lain adanya perlindungan budaya yang menjadi pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam pelaksanaan antara pariwisata dan atraksi budaya seringkali melibatkan pihak lain yang memiliki interest terhadap keduanya. Untuk melihat hal tersebut *collaborative planning* merupakan metoda kualitatif yang dapat mengungkap sejauhmana pelaksanaan pariwisata budaya didukung melalui jejaring dengan konsep yang desain yang kompak menuju hasil pelestarian budaya sekaligus meningkatkan perekonomian dan sosial pelakunya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *collaborative planning* di Kampung Adat kuta masih pada tatar ceremonial tahunan yang melibatkan warga sebagai pelaku seperti *Hajat Bumi* dan upacara *Nyuguh* di Leuweung Gede. Pelaksanaan *collaborative planning* yang dilakukan dalam rangka membuat grand desain, konsep dan strategi pariwisata saat ini belum terjalin. Hambatan terbesar adalah inisiasi aktivitas pariwisata masih tertutup pada sesepuh adat, serta belum membuka diri sebagai suatu entitas milik bersama semua kepentingan. Meskipun didalam proses *collaborative planning* terjalin dengan baik tetapi saat ini belum dapat menjadi kepentingan bersama yang bertujuan menjaga kelestarian budaya dan memajukan pariwisatanya.

Keyword : *Budaya, Collaborative Planning, Desa Adat Pengembangan, Pariwisata.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 LATAR BELAKANG.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Definisi Pariwisata dan Desa Wisata.....	4
2.2 Potensi dan Pengembangan Wisata	5
2.3 <i>State of the Art Collaborative Planning</i>	6
2.4 <i>Road Map Penelitian</i>	9
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT	10
3.1 Tujuan Penelitian.....	10
3.2 Manfaat Penelitian.....	10
BAB 4 METODE.....	11
4.1 Metode Pengumpulan Data	11
4.2 Teknik Pengumpulan Data	11
4.3 Analisis Data	12
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	15
5.1 Identifikasi Budaya Masyarakat Adat Kampung Kuta.....	15
5.2 Analisis Potensi Kepariwisataan Kampung Adat Kuta	
5.3 Analisis Collaborative Planning Kegiatan Pariwisata di Kampung Kuta.....	60
5.4 Proses <i>Collaborative Planning</i> di Kampung Kuta	71
5.4.1 Dialog Tatap Muka/ <i>Face to Face Dialog</i>	72
5.4.2 Membangun Kepercayaan/ <i>Trust Building</i>	75
5.4.3 Komitmen Terhadap Proses/ <i>Comitment To Process</i>	79
5.4.4 Pemahaman Bersama/ <i>Share Understanding</i>	81
5.4.5 Hasil Sementara/ <i>Intermediate Outcome</i>	82
BAB 6 LUARAN YANG DICAPAI.....	85
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN.....	86
7.1 Simpulan.....	86
7.2 Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Pola Penggunaan Lahan	16
Tabel 5.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	20
Tabel 5.3	Penduduk Kampung Kuta Menurut Mata Pencaharian.....	21
Tabel 5.4	Ketersediaan Sarana Sosial Budaya Desa Adat Kampung Kuta.	33
Tabel 5.5	Matrik SANDING Aturan Adat Dengan Kondisi Eksisting dalam <i>Collaborative Planning</i>	60
Tabel 6.1	Luaran yang di Capai	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Kolaboratif	7
Gambar 2.2	<i>Roadmap</i> Penelitian.....	9
Gambar 4.1	Kerangka Penelitian (<i>Reseach Framework</i>).....	14
Gambar 5.1	Peta Guna Lahan.....	18
Gambar 5.2	Desa Adat Kampung Kuta.....	19
Gambar 5.3	Sumber Air Ciasihan	26
Gambar 5.4	Kondisi Jalan Menuju Kampung Kuta	28
Gambar 5.5	MCK (jamban) Di Desa Adat Kampung Kuta	29
Gambar 5.6	Pembakaran Sampah	30
Gambar 5.7	Warung yang Berada Di Desa Adat Kampung Kuta.....	31
Gambar 5.8	Pendistribusian Barang Ke Kampung Kuta.....	32
Gambar 5.9	Sarana Sosial Budaya	35
Gambar 5.10	Kondisi Rumah Di Kampung Kuta	36
Gambar 5.11	Hutan dan Sawah Di Kampung Kuta	40
Gambar 5.12	Contoh Pelanggaran Dalam Pendirian Bangunan	49
Gambar 5.13	Acara Nyuguh Di Kampung Kuta	51
Gambar 5.14	Peta Sebaran Sarana Dan Prasarana	59
Gambar 5.15	Contoh Ketidak Sesuaian Aturan Adat.....	69
Gambar 5.16	Skema Analisis Interaktif Proses perencanaan <i>collaborative planning</i> dalam pengembangan Kawasan Pariwisata Desa Adat Kuta.....	71

DAFTAR PUSTAKA

- Abidurrahman, I., & Muktiali, M. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kelurahan Sarangan Kabupaten Magetan. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 7(2), 87–96.
- Amir, A., Sukarno, T. D., & Rahmawati, F. (2020). Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 4(2), 84–98. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2020.4.2.84-98>
- Anak Agung Dewi Swariwyanyani, Syamsul Alam Paturusi, W. (2022). Pendahuluan. *JUMPA*, 8(1), 584–606.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>.
- Arida, I. N. S., & Pujani, L. K. (2017). Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 17(1), 1–9.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Cleophas, C., Cottrill, C., Ehmke, J. F., & Tierney, K. (2019). Collaborative urban transportation: Recent advances in theory and practice. *European Journal of Operational Research*, 273(3), 801–816. <https://doi.org/10.1016/j.ejor.2018.04.037>
- Creswell, J.W. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. (5). Celeban Timur, Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Darmawan, I., & Ikaputra. (2021). Pendekatan Kolaboratif dalam Menangani Konflik Spasial Kawasan Pendahuluan menjadi pemicu munculnya daya tarik Geoheritage oleh Badan Geologi sejak tahun 2014 (National Geographic dengan perencanaan pariwisata yang. *Atrium: Jurnal Arsitektur*, 7(1), 71–84. Fajar Ayuningsih, Heni Pridia, S. T. (2019). *Pengembangan Wisata Perdesaaan & Wisata Perkotaan* (M. L. Arnanda (ed.); 1st ed.). Asisten Deputi Pengembangan Wisata Budaya Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata. www.kemenpar.go.id.
- Hariyanto, O. and Sihombing, D. (2019) 'Tradisi Ritual Masyarakat Desa Adat Kuta Ciwidey Sebagai Daya Tarik Desa Wisata', *Altasia : Jurnal Pariwisata Indonesia*, 1(1), pp. 33–38. doi: 10.37253/altasia.v1i1.338.
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, September, 63. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p04>
- Indrianeu, T., Fadjarajani, S., & Singkawijaya, E. B. (2021). Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur. *JURNAL GEOGRAFI Geografi Dan Pengajarannya*, 19(1), 73. <https://doi.org/10.26740/jggp.v19n1.p73-90>

- Kasmawati Madjid, Sangkertadi, S. S. (2019). Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tugulufa Kotatidore. *Jurnal Spasial*, 6(2), 312–320.
- Kirana, C. A. D., & Artisa, R. A. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Collaborative Governance di Kota Batu. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 68–84. <https://doi.org/10.26618/kjap.v6i1.3119>
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 158–174. <https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>
- Maturbongs, E. E. (2020). Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Merauke. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 55–63. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i1.866>.
- Noviarita, H., Kurniawan, M., & Nurmalia, G. (2021). Pengelolaan Desa Wisata Dengan Konsep Green Economy Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(02).
- Raihan Faris Sabil Purawinata and Indratno, I. (2021) ‘Kolaborasi Komunitas di Desa Wisata Desa Adat Kuta, Kabupaten Bandung’, *Prosiding Perencanaan Wilayah dan Kota*, 7(2), pp. 474–480.
- Permana, C. T. H., & Agustine, V. (2022). Perencanaan kolaboratif dalam penyediaan air bersih di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus Kecamatan Batununggal, Kota Bandung). *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah ...*, 17. <https://doi.org/10.20961/region.v17i1.55553>
- Peraturan Daerah Nomor 27 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Tahun 2016-2036
- Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2018 -2025
- Prasetya, D., & Ansar, Z. (2017). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Community Based Tourism Pada Kawasan Danau Ranau Lumbok Seminung Lampung Barat. *Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 6(1), 60–72. <https://doi.org/10.24252/planomadani.6.1.6>
- Setiadi, H. (2014). *Dasar-dasar Teori Perencanaan*. Modul 1 Dasar-Dasar Teori Perencanaan, 1–47.
- Simanungkalit, et al, (2016). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau*. Jakarta: Asisten Deputi Urusan Ketenagalistrikan dan Aneka Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Sugiarti, Rara, D. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi. *Cakra Wisata*, 17(2), 14–26.
- Sugiarto, B. A. T, Siswantara, Y. (2012). Rumah Budaya Sebagai Ruang Publik Untuk Mengembangkan Kegiatan Kepariwisata Di Desa Wisata Desa Adat Kuta, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan*. <http://journal.unpar.ac.id/index.php/Sosial/article/download/189/174>
- Sumantri, D. (2019). Strategi pengembangan desa wisata di Kelurahan Jelekong, Kabupaten Bandung. *Jurnal Geografi Lingkungan Tropik*, 2(2), 28–41. <https://doi.org/10.7454/jglitrop.v2i2.47>

- Sufianty, E. (2014). Kepemimpinan dan Perencanaan Kolaboratif pada Masyarakat Non Kolaboratif. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 25(1), 78–96. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2014.25.1.5>
- Syah, F. (2017). Strategi Mengembangkan Desa Wisata. *Prosiding*, 3(Sendi_U 3), 335–341.
- Syarifah, R., & Rochani, A. (2021). Studi Literatur : Pengembangan Desa Wisata Melalui Community Based Tourism Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 109–129.
- Tyas, N. W., & Damayanti, M. (2018). Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 2(1),74. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2018.2.1.74-89>
- Verdiana, A. and Indratno, I. (2021) ‘Pemaknaan Potensi Lokal di Desa Wisata Desa Adat Kuta Kabupaten Bandung’, *Journal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1(1), pp. 72–80.
- _____, Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan